

HUBUNGAN UMUR DAN PARITAS IBU DENGAN KEJADIAN *SECTIO CAESAREA* DI RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH PALEMBANG TAHUN 2017**Dewi Ciselia**

Program Studi D-III Kebidanan Stikes Pembina Palembang Jl. Jend Bambang Utoyo No 179,

Email : dewiciselia@gmail.com

Abstrak: Persalinan dengan bedah caesarea adalah suatu persalinan buatan dimana janin dilahirkan melalui insisi pada dinding perut dan dinding rahim dengan syarat rahim dalam keadaan utuh serta berat janin diatas 500 gram. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara umur dan paritas ibu dengan kejadian *sectio caesarea*. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan desain *cross sectional*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah ibu bersalin yang tercatat di rekam medic Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2017, yang berjumlah 272 orang. Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat dan analisa bivariat. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara umur ibu dengan kejadian *sectio caesarea* di Rumah sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2017 (p value= 0,000). Ada hubungan antara paritas ibu dengan kejadian *sectio caesarea* di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2017 (p value= 0,000). Diharapkan kepada tenaga kesehatan untuk memberikan penyuluhan kepada ibu hamil khususnya ibu dengan kehamilan pertama bahkan wanita PUS mengenai keuntungan dan manfaat partus normal dibanding *sectio caesarea*.

Kata Kunci : Umur, Paritas, Kejadian *Sectio Caesarea***Daftar Pustaka** : 17 (2012- 2017)

Abstract : Cesarean delivery is an artificial birth where the fetus is born through an incision in the abdominal wall and the uterine wall with the condition of the uterus intact for the fetus weighing over 500 grams. This study aimed to determine whether there was a relationship between the age and parity of the mother with the incidence of caesarea section. This research used quantitative research design with cross sectional design approach. Populations and samples in this study were maternal mothers recerded in medical records Muhammadiyah Hospital Palembang 2017, which amounted to 272 people. Data analysis used was ubivariate analysis and bivariate analysis. The results of this study indicated there was a relationship between maternal age wiht the incidence of caesarea section at Muhammadiyah Hospital Palembang 2017 (p -value= 0,000). There was a relationship between the parity of mother with the incident *Sectio Caesarea* at Muhammadiyah Hospital Palembang 2017 (p -value = 0,000). It is expected that health workers to provide counseling to pregnant women, especially mothers with first pregnancy and even EFA women about the benefits of normal partus versus caesarea section.

Keywords : Age, Parity, Occurrence *Sectio Caesarea***Blibiography** : 17 (2012 – 2017)

1. PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa persalinan dengan bedah caesar adalah sekitar 10-15 % dari semua proses persalinan di negara-negara berkembang. Di Indonesia sendiri, presentasi operasi caesar sekitar 5 %. Dalam laporannya, WHO memberikan rekomendasi untuk usia yang dianggap paling aman menjalani kehamilan dan persalinan adalah 20-30 tahun. Tapi mengingat kemajuan teknologi saat ini, sampai usia 35 tahun masih boleh untuk hamil (Purwoastuti, E, 2015).

Angka kejadian *sectio caesarea* di Indonesia menurut survei nasional tahun 2013 adalah 921.000 dari 4.039.000 persalinan. Di Indonesia, *sectio caesarea* umumnya dilakukan bila ada indikasi medis tertentu, sebagai tindakan mengakhiri kehamilan dengan komplikasi. Berdasarkan SDKI 2014 ditemukan hanya 4,3% dari persalinan yang berakhir dengan *sectio caesarea*, yaitu sebanyak 605 kasus dari 16.217 persalinan perbulan. Disini terlihat adanya peningkatan tindakan *sectio caesarea* 30 % dari 404 persalinan perbulan. Disini terlihat adanya peningkatan tindakan *sectio caesarea* di Indonesia (Sumelung, dkk, 2014).

Dari data Survei Demografi Provinsi Sumatera Selatan di dapatkan hasil ibu yang melahirkan dengan tindakan *sectio caesarea* adalah 388 orang (28,98%) dengan indikasi medis terbanyak (40,43%) dan terkecil adalah akibat kegagalan (0,9%). Sebagian besar adalah pada usia diantara 20-35 tahun (81,7%) ibu dengan kadar hemoglobin < 12 g/dl (85,82), usia kehamilan 37-42 minggu (95,1%), riwayat kehamilan 2-5 kali (53,61%) dan tanpa pernah partus sebelumnya (44,84%) serta

Nurhalizah: Hubungan Umur dan Paritas dengan Kejadian Sectio Caesarea

lama perawatan terbanyak antara 4-6 hari (76,29%) dan angka kematian ibu mencapai 2,8% dari ibu yang melahirkan dengan indikasi eklampsi adalah yang terbanyak (36,36%) (Survei Demografi Sumatera Selatan, 2015).

Berdasarkan data dari kota Palembang tahun 2015, Dinas Kesehatan daerah setempat berhasil mengumpulkan data ibu dengan jumlah persalinan caesar yang disebabkan oleh kelainan sebesar 9,64% dan karena permintaan pasien sebanyak 0,25% (Dinkes Kota Palembang, 2015).

Berdasarkan data yang didapatkan dari Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2014 jumlah ibu bersalin sebanyak 2304 ibu bersalin dan pada tahun 2015 mengalami penurunan yaitu sebanyak 2052 ibu bersalin, pada tahun 2016 yaitu sebanyak 1932 bersalin dan pada tahun 2017 jumlah ibu bersalin yaitu 852 ibu bersalin (RS Muhammadiyah Palembang, 2017).

Peran bidan dalam melakukan asuhan pada ibu bersalin yaitu memberikan asuhan yang memadai selama persalinan, dalam upaya mencapai pertolongan persalinan yang bersih dan aman dengan memperhatikan aspek sayang ibu dan sayang bayi. Peran bidan dalam melakukan asuhan pada ibu bersalin juga bertujuan untuk menjaga kelangsungan hidup dan memberikan derajat kesehatan yang tinggi bagi ibu dan bayinya, melalui upaya yang terintegrasi dan lengkap tetapi dengan intervensi yang seminimal mungkin agar prinsip keamanan dan kualitas pelayanan dapat terjaga pada tingkat yang optimal (Rohani, dkk, 2014).

Berdasarkan data tersebut di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang

berjudul “Hubungan Umur dan Paritas Ibu dengan Kejadian Sectio Caesarea di Rumah Sakit Muhammadiyah PalembangTahun 2017” .

1. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan desain *cross sectional* yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) antara faktor resiko/paparan dengan penyakit (Hidayat, 2014).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin yang tercatat di rekam medik Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang mulai 1 Januari sampai 30 September 2017 yang berjumlah 852 responden. Sampel pada penelitian ini adalah sebagian ibu bersalin yang tercatat di rekam medik Rumah sakit Muhammadiyah Palembang tahun 2017. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Systematic Random Sampling* yaitu dengan cara pengambilan dengan cara membagi jumlah anggota populasi dengan sampel untuk mendapatkan interval dalam penentuan sampel (Hidayat, 2014).

2. HASIL PENELITIAN

Analisa Univariat

Tabel 4.2

Distibusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2017

No	Umur	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Resiko Tinggi	95	34,9%
2.	Resiko Rendah	177	65,1%
	Total	272	100

Sumber : Data Sekunder, 2017

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden yang memiliki umur resiko rendah yaitu sebanyak 177 responden (65,1%), lebih banyak dari pada responden yang memiliki umur resiko tinggi yaitu 95 responden (34,9%).

Tabel 4.3

Distibsi Frekuensi Responden Berdasarkan Paritas di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2017

No	Paritas	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Resiko Tinggi	99	36,4%
2.	Resiko Rendah	173	63,6%
	Total	272	100

Sumber : Data Sekunder, 2017

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden yang memiliki paritas resiko rendah yaitu sebanyak 173 responden (63,6%), lebih banyak dari pada responden yang memiliki paritas resiko tinggi yaitu 99 responden (36,4%).

Nurhalizah: Hubungan Umur dan Paritas dengan Kejadian Sectio Caesarea

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian Sectio Caesarea di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2017

No	Kejadian Sectio Caesarea	Jumlah (n)	Presentase (%)
1.	Ya	126	46,3 %
2.	Tidak	146	53,7 %
	Total	272	100

Sumber : Data Sekunder, 2017

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa responden yang tidak mengalami kejadian sectio caesarea yaitu sebanyak 146 responden (53,7%), lebih banyak dari pada responden yang mengalami kejadian sectio caesarea yaitu 126 responden (46,3%).

Analisa Bivariat

Tabel 4.5
Hubungan Umur dengan Kejadian Sectio Caesarea di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2017

No	Umur	Kejadian Sectio Caesarea				Jumlah		<i>ρ</i> value
		Ya		Tidak		N	%	
		n	%	n	%			
1.	Resiko Tinggi	61	64,2 %	34	35,8 %	95	100	0,000
2.	Resiko Rendah	65	36,7 %	11	63,3 %	177	100	
	Jumlah	126	46,3 %	146	53,7 %	272	100	

Sumber: Diolah dari hasil penelitian 2017

Berdasarkan hasil Tabel 4.5 diketahui responden yang memiliki umur resiko rendah dengan kejadian sectio caesarea yaitu berjumlah 65 responden (36,7%) lebih banyak dari pada responden yang memiliki umur resiko tinggi dengan

kejadian sectio caesarea. Sedangkan responden yang tidak memiliki umur resiko rendah dengan kejadian sectio caesarea yaitu berjumlah 112 responden (63,3%), lebih banyak dari pada responden yang memiliki umur resiko tinggi dengan kejadian sectio caesarea.

Hasil uji statistik *chi square* didapatkan ρ value = 0,000, yang jika dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$, maka ρ value $\leq 0,05$, sehingga Hipotesis Nol (Ho) ditolak, Hipotesis Alternatif (Ha) diterima.

Tabel 4.6
Hubungan Paritas dengan Kejadian Sectio Caesarea di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2017

No	Paritas	Kejadian Sectio Caesarea				Jumlah		<i>ρ</i> value
		Ya		Tidak		N	%	
		n	%	n	%			
1.	Resiko Tinggi	60	60,6 %	39	39,4 %	99	100	0,000
2.	Resiko Rendah	66	38,2 %	10	61,8 %	17	100	
	Jumlah	126	46,3 %	146	53,7 %	272	100	

Sumber: Diolah dari hasil penelitian 2017

Berdasarkan hasil Tabel 4.6 diatas diketahui responden yang memiliki paritas resiko rendah dengan kejadian sectio caesarea yaitu berjumlah 66 responden (38,2%) lebih banyak dari pada responden yang memiliki paritas resiko tinggi dengan kejadian sectio caesarea. Sedangkan responden yang tidak memiliki paritas resiko rendah dengan kejadian sectio caesarea yaitu berjumlah 107 responden (61,8%), lebih banyak dari pada responden yang memiliki paritas resiko tinggi dengan kejadian sectio caesarea.

Hasil uji statistik *chi square* didapatkan p value = 0,000, yang jika

value $\leq 0,05$, sehingga Hipotesis Nol (H_0) ditolak, Hipotesis Alternatif (H_a) diterima.

3. PEMBAHASAN

Dari data yang diperoleh dilakukan pembahasan pada analisis bivariat dilakukan dengan uji *Chi-Square* dengan batas bermakna 0,05 dan dibandingkan dengan p value untuk melihat tingkat kemaknaan masing-masing variabel.

Umur

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang pada tanggal 27 November 2017 didapatkan hasil responden yang memiliki umur resiko rendah yaitu sebanyak 177 responden (65,1%) lebih banyak dari pada responden yang memiliki umur resiko tinggi. Umur adalah lamanya hidup seorang ibu berdasarkan ulang tahun terakhir. Usia reproduksi sehat yaitu antara 20-35 tahun memiliki puncak kesuburan yang tinggi (Rahmah, 2012). Faktor umur ibu mempunyai pengaruh terhadap kehamilan dan persalinan. Ibu yang berumur dibawah 20 tahun atau di atas 35 tahun sangat beresiko untuk persalinan patologis sebagai indikasi persalinan *Sectio Caesarea* (Walyani, 2015).

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rahmayani (2013) tentang hubungan antara umur ibu dengan tindakan *sectio caesarea* di Rumah Sakit Umum

dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$, maka

Harapan Bunda, yang didapatkan hasil umur ibu dengan resiko tinggi sebanyak 27 responden (61,4%) lebih banyak dari pada umur resiko rendah.

Dari hasil penelitian peneliti berasumsi bahwa ibu yang memiliki umur resiko rendah sangat banyak melakukan tindakan *sectio caesarea*, dibandingkan dengan ibu yang memiliki umur resiko tinggi yang tidak melakukan tindakan *sectio caesarea*, hal ini disebabkan karena ibu yang memiliki umur resiko rendah takut melahirkan secara pervaginam dan lebih memilih untuk melakukan tindakan *sectio caesarea*.

Berdasarkan hasil penelitian serta teori yang dapat dibuat kesimpulan bahwa ada hubungan yang bermakna antara umur dengan kejadian *sectio caesarea*. Berdasarkan hal tersebut diatas, maka peneliti berasumsi bahwa persalinan yang berumur > 35 tahun mempunyai resiko tinggi terhadap persalinan dengan bedah caesar.

Paritas

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang pada tanggal 27 November 2017 didapatkan hasil responden yang memiliki paritas resiko rendah yaitu 173 responden (63,6%) lebih banyak dari pada responden yang memiliki Paritas resiko tinggi. Paritas adalah jumlah janin dengan berat badan lebih dari atau sama dengan 500 gram yang pernah

dilahirkan hidup maupun mati (Istianah, 2013). Paritas 2-3 merupakan paritas aman ditinjau dari sudut

kematian maternal lebih tinggi, resiko pada paritas 1 dapat ditangani dengan asuhan obstetrik lebih baik, sedangkan resiko pada paritas tinggi dapat di kurangi/ dicegah dengan keluarga berencana (Walyani, 2015).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Istianah (2013), tentang hubungan paritas dengan kejadian sectio caesarea di Rs. H.M. mawardi di Jl. Kyai Mojo 12 A Jeruk Gamping Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo, didapatkan hasil bahwa responden yang memiliki paritas resiko rendah sebanyak 162 responden (48,6%) lebih banyak dari pada responden yang memiliki paritas resiko tinggi.

Dari hasil penelitian peneliti berasumsi bahwa persalinan yang pertama kali (primipara) biasanya mempunyai resiko terhadap ibu dan anak. Jumlah ibu dengan paritas multipara yang mengalami persalinan dengan sectio caesarea saat ini memiliki kecenderungan untuk mengalami persalinan sectio caesarea untuk persalinan berikutnya.

Berdasarkan hasil penelitian serta teori yang ada dapat dibuat kesimpulan bahwa ada hubungan bermakna antara paritas dengan kejadian sectio caesarea. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti berasumsi bahwa persalinan yang primipara mempunyai resiko terhadap ibu dan anak dan jumlah ibu dengan paritas multipara yang pernah mengalami persalinan dengan sectio caesarea saat ini memiliki kecenderungan untuk

kematian. Paritas 1 dan paritas tinggi (lebih dari 3) mempunyai angka

mengalami persalinan sectio caesarea untuk persalinan berikutnya.

Kejadian Sectio Caesarea

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang pada tanggal 27 November 2017 didapatkan hasil responden yang mengalami kejadian *sectio caesarea* yaitu 146 responden (53,7%) lebih banyak dari pada responden yang tidak mengalami kejadian *sectio caesarea*.

Sectio caesarea adalah pembedahan untuk melahirkan janin dengan membuka dinding perut dan dinding uterus atau vagina atau suatu hysterotomi untuk melahirkan janin dari dalam rahim. Berbagai jenis *Sectio Caesarea* yang digunakan adalah segmen bawah rahim (atau segmen rendah insisi pada segmen bawah rahim), klasik (insisi pada korpus uteri), ekstrapéritoneal (uterus dimasuki tanpa membuka peritoneum) dan histerektomi Caesarea (Caesarea diikuti histerektomi) (Padila, 2015).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Istianah (2013), tentang Hubungan Paritas dengan kejadian Sectio Caesarea Di RS H.M. Mawardi Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo, didapatkan hasil responden yang tidak mengalami kejadian sectio caesarea sebanyak 90 (55,6%) lebih banyak dari pada responden yang tidak mengalami kejadian sectio caesarea yaitu 72 responden (44,4%).

4. Kesimpulan

1. Diketahui distribusi frekuensi responden yang memiliki umur resiko rendah sebanyak 177

- responden (65,1%) dan responden yang memiliki umur resiko tinggi sebanyak 95 responden (34,9%).
2. Diketahui distribusi frekuensi responden memiliki paritas resiko rendah sebanyak 173 responden (63,6%) dan responden yang memiliki paritas resiko tinggi sebanyak 99 responden (36,4%).
 3. Diketahui distribusi frekuensi sebanyak yang tidak mengalami kejadian sectio caesarea sebanyak 146 responden (53,7%) dan responden yang mengalami kejadian sectio caesarea sebanyak 126 responden (46,3%).
 4. Ada hubungan bermakna antara umur ibu dengan kejadian sectio caesarea di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2017.
 5. Ada hubungan bermakna antara Paritas ibu dengan kejadian sectio caesarea di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2017.

REFERENSI

- Fitri, Imelda. 2017. *Sistem Reproduksi Wanita*. Yogyakarta: Gosyen Publising
- Hidayat, AAA. 2014. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa*. Jakarta: Salemba Medika
- Istianah. 2013. *Hubungan Dengan Kejadian Sectio Caesarea di Rs. H.M. Mawardi Di Jl Kyai Mojo 12 A Jeruk Gamping Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo*. Didapatkan Dari : <http://ejournal.unsrat.ac.id>. Diakses Tanggal : 12 November 2014

- Kasdu. 2013. *Operasi Caesarea Masalah dan Solusinya*. Jakarta: Puspa Swara
- Notoatmodjo. 2013. *Metodeologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Renika Cipta
- Padila. 2015. *Asuhan Keperawatan Maternitas II*. Yogyakarta: Nusa Medika
- Prawihardjo, Sarwono. 2013. *Ilmu Bedah Kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka
- Puri, AA. 2015. *Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Persalinan Sectio Caesarea di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung*. Didapatkan Dari: <http://ejournal.unsrat.ac.id>. Diakses Tanggal : 05 November 2015
- Purwoastuti, Endang. 2015. *Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Rahmah. 2012. *Fakto-faktor yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Post Sectio Caesarea Pada Bidan Yang Bertugas Di Bidan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umur Datu Beru Takengon*. Didapatkan Dari: www.scribd.com. Diakses tanggal: 12 April 2013
- Rahmayani, dkk. 2013. *Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Tindakan Sectio Caesarea Pada Ibu Hamil Di Rumah Sakit Harapan Bunda Banda Aceh*. Didapatkan Dari : <http://ml.scribd.com> . Diakses Tanggal: 05 Juni 2013
- Riskesdes. 2013. *Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013*. Jakarta: Kemenkes RI
- Rukiyah. 2012. *Asuhan Kebidanan IV Patologi Kebidanan*. Jakarta: TIM

Rohani, dkk. 2014. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan*. Jakarta : Salemba Medika

Simkin, dkk. 2013. *Panduan Lengkap Kehamilan, Melahirkan dan Bayi*. Yogyakarta: Arcan

Sumapradja. 2013. *Persalinan Normal*. Jakarta: Gaya Baru

Sumelung, dkk, 2012. *Faktor-faktor yang Berperan Meningkatkan Angka Kejadian Sectio Caesarea di Rumah Sakit Umum Daerah Liun Kendage Tahuna*. Didapatkan Dari: <http://ejournal.Unsrat.ac.id> . Diakses tanggal : 01 Februari 2014